

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan ini identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa, dan tenaga kerja. Di Indonesia perusahaan ini berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencapaian kinerjanya saat ini tercatat konsisten terus membaik, mulai dari perannya terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan profitabilitas, investasi maupun ekspor ke luar negeri.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang selama ini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Sektor ini dikategorikan strategis karena dapat menyediakan pangan bagi masyarakat luas. Industri makanan dan minuman tetap dapat menjalankan aktivitas produksinya, meskipun ditengah tantangan dampak pandemi Covid-19. Oleh karena itu untuk mencegah munculnya kasus baru, maka protokol kesehatan harus tetap dijalankan secara ketat.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kemenperin Bapak Doddy Rahadi menerangkan, Balai Besar Industri Agro (BBIA) Kemenperin telah menyusun buku yang bertajuk Pedoman Adaptasi

Kebiasaan Baru dalam Industri Pangan. Tujuannya agar dapat menjadi panduan bagi industri pangan dalam melaksanakan aktivitas produksinya. Di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), tantangan terbesar yaitu menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan kasus baru. Sehingga diperlukan pedoman teknis yang spesifik dan implementatif, khususnya bagi industri makanan dan minuman agar tumbuh sesuai prediksi.

Di era industri 4.0 saat ini, setiap perusahaan berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik. Banyak keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi agar perusahaan terus beroperasi dengan baik. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman berkembang sangat pesat. Sehingga menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. perusahaan dituntut untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan pasar. Karena kebutuhan makan dan minum merupakan kebutuhan kompleks yang harus terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mendirikan sebuah perusahaan pastinya membutuhkan tidak sedikit modal untuk menjadikan perusahaan tersebut maju. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menarik para investor untuk menanamkan sebagian hasilnya agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Investorpun pasti tidak mungkin sembarangan dalam memilih perusahaan mana yang akan dijadikan investasinya. Salah satu indikator yang dipertimbangkan yaitu dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang

sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Nilai perusahaan ini dapat diproksikan dalam *Price Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Disini penelitian menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada seperti penjualan kas, modal, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan ujuan utama dari sebuah perusahaan, jadi profitabilitas dianggap penting dalam penelitian ini. Perusahaan yang berhasil meningkatkan laba yang tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga investor dapat tertarik dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Profitabilitas di sini dapat diproksikan melalui *Return of Asset* (ROA). ROA sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* dapat diartikan untuk mengukur kemampuan dana pada perusahaan yang digunakan dengan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Jika suatu perusahaan tidak memiliki leverage maka perusahaan menggunakan modal sendiri tanpa memiliki hutang. Semakin rendah leverage maka perusahaan akan memiliki risiko kecil apabila mengalami kondisi ekonomi yang kurang baik. *Leverage* disini dapat diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER yaitu membandingkan antara total hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar juga risiko yang dihadapi apabila perusahaan perekonomiannya kurang baik.

Ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktivanya maka akan semakin besar ukuran perusahaan dan semakin besar juga modal yang ditanam. Ukuran perusahaan disini dapat diproksikan menggunakan *logartima natural* (\ln) dari total aset. Besar kecilnya suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan mencari suatu pendanaan. Karena ukuran perusahaan salah satu faktor yang menentukan dalam nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019.
2. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019.

3. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan manfaat yang dilakukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Teori Keuangan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dijadikan referensi tambahan dalam dunia akademis mengenai perihal yang berkaitan dengan rasio keuangan dan nilai perusahaan. Semoga penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan usulan bagi para investor dalam memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan rasio keuangan untuk meminimalisir risiko dan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perusahaan dalam mengevaluasi dan mengelola kinerja keuangan perusahaan. Semoga penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dasar dalam mendorong perusahaan melancarkan strategi, kebijakan, dan keputusan perusahaan dengan analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami alur pemikiran dalam skripsi. Secara umum, sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisis uraian mengenai tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN